

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Th.M PADA KLIEN An.O DENGAN KASUS ISPA DI PUSKESMAS MAYANG KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Selvia Ayu Novitasari

1601021050

(PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER)

e-mail : Sivliaa40@gmail.com

Latar Belakang : ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan penyakit saluran pernapasan atas atau bawah yang disebabkan oleh agent virus, bakteri, riketsia dan faktor lain seperti lingkungan dan penjamu. Peran keluarga sangat penting untuk mencegah dan merawat keluarga dengan ISPA menggunakan penerapan 5 fungsi kesehatan keluarga.

Tujuan : Memberikan Asuhan Keperawatan keluarga dengan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Mayang tahun 2018.

Metode : Pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, dignosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan cara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Kesimpulan : Masalah keperawatan yang muncul dengan diagnosa prioritas pada salah satu keluarga dengan ISPA di wilayah kerja puskesmas Mayang adalah Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yang berhubungan dengan kerumitan regimen terapeutik, Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yang berhubungan dengan sumber daya tidak cukup (Finansial), Hambatan pemeliharaan rumah yang berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang pemeliharaan rumah.

Kata Kunci : *ISPA, Asuhan Keperawatan Keluarga.*

ABSTRACT

NURSING CARE Mr.M FOR CHILD.O WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION AT PUSKESMAS MAYANG JEMBER

By:

Selvia Ayu Novitasari

1601021050

(PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER)

e-mail : Sivliaa40@gmail.com

Background : Acute respiratory infections are upper or lower respiratory track disease caused by viral, bacterial, rickets, and another environmental factors. The role of the family is very important to prevent and treat families with acute respiratory infection using five family health functions.

Purpose : Provide family nursing care with acute respiratory infection in the working area of the community health center.

Method : Nursing process approach consists of assessment, data analysis, nursing diagnoses, planning, implementation an evaluation by interview, observation, and physical examination

Conclusion : nursing problems that arise with priority diagnosis in one family with acute respiratory infections in the work area of the Mayang health center is ineffectiveness of family health management which is related to the complexity of the therapeutic regimen, ineffectiveness health care related to insufficient resources (Financial), home maintenance barriers related to lack of knowledge about home maintenance.

Keyword : *Acute respiratory infection, Nursing Care Family*

PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai hidung sampai alveoli termasuk adneksanya (sinus, rongga telinga tengah, pleura). Aktivitas bakteri patogen penyebab ISPA berkaitan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal penderita. WHO memperkirakan insiden ISPA di negara berkembang dengan angka kematian balita diatas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15-20% pertahun pada golongan usia balita. Menurut WHO kurang lebih 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di negara berkembang, dimana ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh \pm 4 juta anak balita setiap tahun (Rudianto, 2013 dalam Dongky &

Kadrianti, 2016). Data Perencanaan Peningkatan Pengendalian Penyakit Menular puskesmas Mayang tahun 2018 menunjukkan puskesmas Mayang merupakan salah satu pelayan kesehatan di Kabupaten Jember, yang menempatkan ISPA sebagai 10 besar penyakit terbanyak dan menempati posisi pertama urutan penyakit terbanyak. Tahun 2018 tercatat jumlah penderita ISPA 1860 orang (22,5%).

METODE PENELITIAN

Pendekatan proses keperawatan penelitian ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, dignosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Mayang kabupaten Jember. Waktu untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Januari awal selama 1 bulan. Teknik

pengambilan data dilakukan dengan: Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian yang telah dilakukan pada Tn.M ditemukan beberapa diagnosis keperawatan diantaranya adalah Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yang berhubungan dengan kerumitan regimen terapeutik, Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yang berhubungan dengan sumber daya tidak cukup (Finansial), Hambatan pemeliharaan rumah yang berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang pemeliharaan rumah. Pelaksanaan pada diagnosis pertama, penulis mengobservasi dan mendiskusikan pengetahuan keluarga tentang pengertian ISPA, memberikan keluarga kesempatan untuk bertanya dan membantu keluarga untuk memutuskan

melakukan perawatan keluarga yang sakit dirumah, menjelaskan hasil atas keputusan yang keluarga ambil, mengajarkan kepada keluarga tentang perawatan ISPA yang bisa dilakukan dirumah dengan menganjurkan keluarga minum air hangat untuk mengencerkan dahak, menggunakan uap air panas untuk melegakan pernafasan, mengajarkan keluarga tentang teknik kompres hangat dengan benar, membantu keluarga memodifikasi lingkungan dengan menganjurkan keluarga membuka candela untuk melancarkan sirkulasi udara yang masuk, menganjurkan keluarga untuk selalu membersihkan lingkungan rumah agar tidak kotor. Pelaksanaan pada diagnosis kedua penulis mengobseervasi dan mendiskusikan dengan keluarga tentang tanda gejala dan cara penularan penyakit ISPA,

memberikan keluarga kesempatan untuk bertanya mengenai tanda gejala dan penularan ISPA, membantu keluarga memutuskan akibat yang terjadi jika tanda gejala ISPA muncul dan jika terjadi penularan ISPA, Menganjurkan keluarga melakukan cuci tangan sebelum dan setelah beraktifitas dan mengajarkan keluarga etika bersin yang benar untuk mencegah tertularnya ISPA, memodifikasi lingkungan keluarga dengan cara menganjurkan keluarga menyediakan tempat sampah didalam rumah dan menganjurkan keluarga untuk rutin membersihkan debu di lantai dan pekasas rumah lainnya. Diagnosa ketiga penulis mengkaji pengetahuan dan mendiskusikan dengan keluarga tentang factor pencetus terjadinya ISPA adalah lingkungan yang kotor dan kurangnya ventilasi Rumah, memberikan informasi kepada

keluarga tentang rumah sehat, memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya dan mengambil keputusan untuk pemenuhan syarat rumah sehat, menganjurkan keluarga menggunakan masker sebagai pelindung agar tidak tertular ISPA, memodifikasi lingkungan dengan cara menganjurkan keluarga memenuhi syarat syarat rumah sehat yang telah dijelaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tindakan keperawatan kepada klien, penulis berusaha membina hubungan baik dengan keluarga sehingga dengan membina hubungan yang baik keluarga akan mau melakukan diskusi yang nantinya akan mempermudah pemberian *health education*. Dengan membina hubungan baik *health education* dapat diberikan secara santai namun dapat diterima dengan baik. Evaluasi di

lakukan pada tanggal 22,23,24,25 Desember 2018 di dapatkan peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan dalam keluarga. Dengan tau, mau dan mampu keluarga akan meningkatkan kesehatan seluruh anggota keluarganya. Perawat dan Petugas Kesehatan Lainnya. Diharapkan Perawat mampu memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga terutama dengan penyakit ISPA serta lebih sering mengadakan penyuluhan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati Aulia, R. A. (2017). Evaluasi kesesuaian penulisan resep pada kasus ISPA non. *Pharm Sci Res ISSN 2407-2354 (Vol. 4 No. 2)*, 82-83.
- Dyah Setyorini, W. A. (2017). Pencegahan Penularan Infeksi Saluran Pernafasan Akut dan Perawatannya pada Balita dirumah di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 6, No. 3 ISSN 1410 - 5675*, 259-260.
- Fahrur Rozi, S. F. (2018). Pembuatan Webgis Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Kabupaten Jember tahun 2013-2015. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 6 No.2 Oktober 2018*, 95-96.
- Kadrianti, P. (2016). Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Nafas Akut Balitas Di Kelurahan Takatidung Polewali Mandar.. *Unnes Journal of Public Health*, 327-328.
- Krisnawat, M. D. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 23-24.
- RISKESDAS. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Bakti Husada.